

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PERUSAHAAN TRANSPORTASI ONLINE JAPLO DI KOTA TANJUNGPINANG

Sofiyah Wardanyi¹⁾, Hendy Satria²⁾, Marina Lidya³⁾

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

email: sofiyahwardany01@gmail.com¹, hendysatria91@gmail.com², marinalidya@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Flextime*, *Modal Kerja*, dan *Biaya Operasional* terhadap *Pendapatan* Pada Perusahaan *Transportasi Online* (Studi Kasus di *Japlo Kota Tanjungpinang*). Penelitian ini menggunakan data bulanan (*time series*) sebanyak 46 data dan objek penelitian berada di *Japlo Bintang Kota Tanjungpinang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan *transportasi online* *Japlo Bintang* di *Kota Tanjungpinang*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Data yang diperoleh didapat secara langsung dari objek penelitian. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji *t* atau parsial dengan menunjukkan bahwa variabel *Flextime*, *Modal Kerja*, berpengaruh positif dan signifikan, dan *Biaya Operasional* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Pendapatan* perusahaan. Hasil uji *f* atau uji simultan menunjukkan bahwa *Flextime*, *Modal Kerja*, dan *Biaya Operasional* berpengaruh secara simultan terhadap *Pendapatan* Perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,928 yang artinya pada variabel independen mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 92% sedangkan sisanya 8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian yang diteliti.

Kata Kunci: *Flextime*, *Modal Kerja*, *Biaya Operasional*, *Pendapatan*

Abstract

The aim of this study was to determine the influence of *Flextime*, *Working Capital*, and *Operating Cost* on *Revenue* in *Online Transport Companies* (Case Study in *Japlo Tanjungpinang City*). This study used monthly data (*timeseries*) of 46 data and the research object was located in *Japlo Bintang, Tanjungpinang City*. The method used in this study is the quantitative method. The data collection technique in this study was carried out in 3 ways namely by interviews, documentation, and library studies. The data obtained directly from the object of research. The result of this study are based on the results of *t* or partial test by showing that the variable *Flextime*, *Working Capital* has a positive and significant effect, and *Operating Expense* have a significant negative effect on the Company's revenue. The results of the *f*-test or simultaneous test show that *Flextime*, *Working Capital*, and *Operational Cost* have a simultaneous effect on the company's revenue. Thus, it can be concluded that the result of the coefficient of determination test with *Adjusted R-squared* value of 0,928, which means that the independent variable by 92% while the remaining 8% was influenced by other variables outside the study.

Keywords: *Flextime*, *Working Capital*, *Operating Cost*, *Revenue*

PENDAHULUAN

Infrastuktur yang cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah pembangunan infrastruktur dibidang transportasi. Selain digunakan sebagai kelancaran distribusi dan mobilitas, infrastruktur yang memadai juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya karena mereka akan tertarik pada wilayah yang aksesnya baik sehingga kegiatan perekonomian menjadi lancar dan berkembang.

Kegunaan transportasi itu sendiri berperan penting dalam penyaluran barang dan jasa jika dilihat di jaman modern seperti saat ini, dimana segala sesuatu harus dilakukan secara cepat, efektif, efisien, dan tepat sasaran. Kemajuan teknologi ini juga sejalan dengan adanya sistem internet atau jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan sistem global, yang tentunya dengan adanya jaringan internet seperti saat ini komunikasi antar manusia akan menjadi lebih mudah dan cepat.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia cukup pesat. Mengingat negara Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan jumlah penduduk yang sangat tinggi maka potensi Indonesia untuk menjadi raksasa digital tidak kecil. Dalam 5 tahun terakhir penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Di Kabupaten Bintan sendiri perkembangan yang paling pesat berasal dari indikator penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 86,54 persen pada tahun 2022. Pertumbuhan penggunaan internet ini diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang menggunakan telepon seluler pada tahun 2022 yang jumlahnya mencapai 67,88 persen.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, ekonomi digital di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Transformasi digital inilah yang perlu terus dikembangkan dan dioptimalkan karena dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Jumlah pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia diperkirakan telah tumbuh 20% dari tahun 2021 dan untuk tahun berikutnya diprediksi pertumbuhan ekonomi digital ini akan terus berkembang dan meningkat. Lembaga keuangan Indonesia yaitu OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menyebutkan bahwa porsi dan penetrasi Indonesia sebagai penyelenggara ekonomi digital juga cukup besar. Ukuran ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2022 telah mencapai USD 77 miliar atau persentase pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 22% secara tahunan. Hal ini didukung dengan munculnya teknologi keuangan dengan kemampuan untuk menyediakan layanan keuangan yang mudah di akses dan efisien.

Variabel independen yang muncul pada penelitian ini yang mempengaruhi jumlah Pendapatan yaitu *Flexitime*, Modal Kerja dan Biaya Operasional. Menurut buku *The Economist* dalam Suryati & Aprilianto (2019) *flexitime* merupakan sebuah pengaturan yang mana karyawan dapat mengatur sendiri jam kerjanya namun masih dalam batas batas yang disepakati biasanya harus mencakup periode tertentu (waktu/jam inti) ketika mereka harus bekerja. Dalam sistem kerja di transportasi *online* berbasis aplikasi, *Flexitime* merupakan sistem pengaturan jam kerja karyawan yang mana kebebasan ini dapat berupa pemberian waktu lebih banyak kepada karyawan dalam memilih kapan mereka akan bekerja sesuai dengan kebutuhan masing masing. Dengan adanya sistem ini di bidang transportasi *online* maka akan berdampak pada kemudahan

konsumen dalam menggunakan jasa transportasi berbasis aplikasi ini.

Menurut Hook dan Hings dalam Suryati & Aprilianto (2019) mengatakan bahwa jam kerja yang fleksibel akan mengarahkan karyawan untuk bekerja dengan jumlah jam kerja tertentu dengan bekerja tidak sebanyak jam kerja yang ditetapkan atau fleksibilitas yang lebih besar. Dengan demikian, jam kerja fleksibel sudah dinilai banyak membawa perubahan di dalam lingkungan kerja di masa seperti saat ini. Penerapan jam kerja yang fleksibel akan sangat memudahkan para karyawan khususnya pada karyawan ojek *online* dalam melakukan pekerjaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amanda & Prabawani (2018) yang berjudul "Pengaruh Sharing Economy, Sistem Bagi Hasil, dan Flextime terhadap Intensi Pengemudi Go-Jek Jakarta Pusat dengan Efektivitas Sebagai Variabel Intervening" menyatakan bahwa variabel *Flextime* berada pada kategori baik. Yang mana pada kategori ini *flextime* memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi pengemudi ojek *online*, hal ini berarti semakin tinggi intensi atau keinginan pengemudi maka akan berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan Gojek itu sendiri.

Namun, lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartadi & Rusdiansyah, (2019) pada penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel jam kerja pada pengemudi ojek *online* di Kota Banjarmasin berpengaruh secara negatif dan tidak signifikansi terhadap pendapatan pengemudi Go-Jek di Kota Banjarmasin. Dari penelitian tersebut juga mengatakan bahwa pengaturan jam kerja fleksibel atau *flextime* mempunyai pengaruh yang tidak dominan terhadap pendapatan pengemudi ojek *online*, faktor yang dominan dimiliki

oleh variabel lain selain waktu kerja yang fleksibel.

Salah satu hal yang cukup penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah bisnis dan memperoleh pendapatan yang maksimal yaitu dengan memperhatikan modal kerja. Kemajuan perusahaan akan sejalan dengan kebutuhan modal yang dibutuhkan untuk membiayai aktivitas usaha, yang mana semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula modal yang akan dibutuhkan. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan dalam mendapatkan pendapatan, oleh karena itu pihak manajerial wajib memperhatikan besar atau kecilnya modal kerja yang dikeluarkan perusahaan

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mappigau & Ferlis (2020) yang berjudul "Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju". Hasil analisis pada penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel modal kerja paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan pada Desa Bambu di Kecamatan Mamuju. Tetapi berbeda pula hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalalilah *et al.*, (2022) yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharo Periode Tahun 2019-2021)". Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa secara parsial variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hal tersebut dikarenakan pendapatan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tenaga kerja dan bahan baku.

Sistem manajerial dalam pengendalian biaya biaya yang dikelurakan oleh suatu perusahaan juga penting untuk menjadi

bahan pertimbangan dalam menjalankan sebuah usaha. Dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan, manajemen biaya operasional merupakan salah satu cara yang cukup efektif.

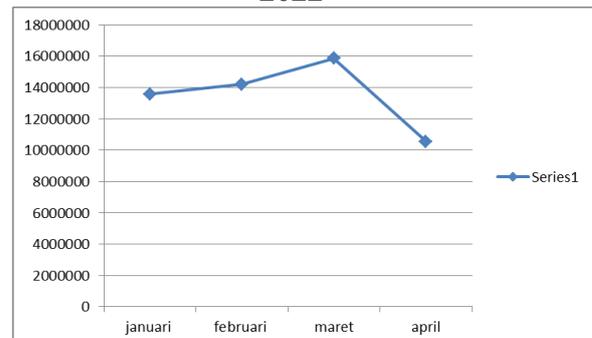
Biaya operasional menjadi salah satu komponen utama di dalam sebuah perusahaan, komponen ini dibutuhkan guna memperlancar jalannya aktivitas bisnis. Menurut Jusuf dalam Farhan (2021) biaya usaha atau biaya operasional merupakan biaya biaya yang tidak memiliki hubungan dengan produk produk perusahaan tetapi memiliki hubungan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari hari seperti biaya administrasi dan umum, biaya perbaikan dan pemeliharaan. Biaya biaya yang dikeluarkan ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih perusahaan tetapi tetap harus dikeluarkan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hutasoit *et al.*, (2022) yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan pada Perum Damri Cabang Bandung” dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara biaya operasional dan pendapatan.

Variabel dependen yang muncul dalam penelitian ini adalah pendapatan. Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu agar mendapatkan pendapatan. Pendapatan atau *Revenue* dapat diartikan secara umum sebagai hasil dari kegiatan perusahaan baik perhari, perminggu, perbulan ataupun tahunan. Suatu pendapatan yang optimal dapat digunakan untuk memenuhi kelangsungan dan kebutuhan suatu usaha yang dijalankan dimana dari pendapatan yang diterima itulan yang dapat digunakan untuk memenuhi biaya biaya dari perusahaan tersebut.

Pendapatan merupakan salah satu indikator utama yang dapat mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan, dengan menilai dari segi pendapatannya kita bisa mengetahui sejauh mana perusahaan berhasil dalam menghasilkan uang dari aktivitas bisnisnya.

Gambar 1. Pendapatan Japlo Tahun 2022



Sumber: Laporan Laba/Rugi Japlo Bintang (2023)

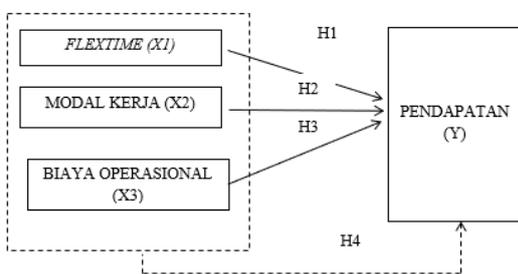
Berdasarkan tabel dan grafik yang telah disajikan diatas, dapat dilihat bahwa terdapat penurunan pendapatan yang cukup signifikan. Pada bulan April dikatakan bahwa pendapatan *Top-up* Japlo hanya sebesar Rp. 42. 161.000 dan pendapatan kotor Japlo hanya sebesar 10. 500.000. Penurunan pendapatan *driver* pada bulan dan tahun tersebut telah diakui oleh pemilik badan usaha transportasi *online* Japlo, Raden Randika Danu Saputra bahwasanya penurunan pendapatan *driver* tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti penurunan permintaan konsumen, adanya *driver* yang tidak konsisten dalam bekerja, *driver* yang bebas keluar dan masuk, waktu bekerja yang santai dan tidak terikat, serta jumlah *Top-up* oleh *driver* dalam jumlah kecil.

Dengan turunya pendapatan ini tentu membuat manajemen perusahaan harus melakukan evaluasi mengapa hal tersebut bisa terjadi dan mempersiapkan berbagai strategi agar pendapatan kedepannya bisa

maksimal. Oleh karena itu agar tujuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang tentu perusahaan harus mengatur kembali strategi yang tepat yang akan digunakan guna mengatasi situasi seperti ini.

Berdasarkan latar belakang, fenomena yang telah diuraikan dan mempertimbangkan dari penelitian terdahulu, permasalahan yang muncul yaitu adanya *research gap* yaitu perbedaan hasil penelitian Pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian terdahulu. Selain itu peneliti ingin melihat apakah penelitian ini berpengaruh positif atau negatif yang timbul dari *Flexitime*, Modal kerja, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan pada Perusahaan Transportasi *Online* Japlo Bintang, sehingga judul penelitian ini yaitu “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perusahaan Transportasi Online Japlo Di Kota Tanjunguban**”. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu seperti gambar 2 dibawah ini:

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Penulis (2023)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Tyas & Jember, (2019), data kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian yang diukur atau dihitung secara langsung yang mana data tersebut berupa informasi

atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Siyoto & Sodik (2015) data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh seorang peneliti yang berasal dari berbagai sumber yang telah tersedia. Sedangkan Mustofa *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh orang lain oleh karena ini peneliti menggunakan data yang bukan dari hasil dari penelitian sendiri ataupun hasil dari penemuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan Japlo Tanjunguban yang digunakan selama 3,5 tahun yaitu dari tahun 2020- Oktober 2023. Sumber data yang digunakan diperoleh dari wawancara dan pemberian file laporan keuangan dengan pemilik usaha. Adapun laporan keuangan yang dimaksud diatas terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Neraca
3. Laporan pendapatan Bulanan oleh Seluruh Pengemudi

Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka (Alamsyahbana et al., 2023).

Teknik Pengolahan Data

Adapun pengolahan data statistik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews 12 for windows*.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan data *Time-Series*. Teknik analisis data pada penelitian ini

mencakupi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji determinasi) (Alamsyahbana et al., 2023).

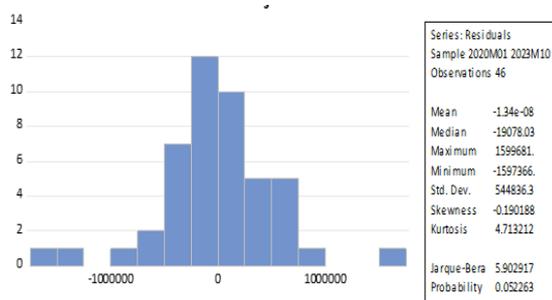
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, serta Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Grafik 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data olahan penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas diperoleh hasil nilai Jarque-Bera sebesar 2,392639 nilai probabilitasnya sebesar 0,052263 > 0,05 yang berarti bahwa regresi data yang dilakukan dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-34081421	5621117.	-6.063105	0.0000
FLEXTIME	10928051	1727026.	6.327671	0.0000
MODALKERJA	0.112353	0.021222	5.294172	0.0000
BIAYAOPERASIONAL	-0.849791	0.177362	-4.791273	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas, didapatkan hasil bahwa nilai nilai masing masing

variabel independen atau variabel bebas memiliki nilai > 10, yang dapat disimpulkan bahwa pada uji ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.416898	Prob. F(3,42)	0.7418
Obs*R-squared	1.330197	Prob. Chi-Square(3)	0.7220
Scaled explained SS	2.058821	Prob. Chi-Square(3)	0.5603

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Dari tabel penghitungan di atas, uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode Breusch – Pagan – Godfrey didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas pada Obs*R-squared nilainya sebesar 0.7220 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian.

4. Uji Autokorelasi

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi			
R-squared	0.933643	Mean dependent var	7919660.
Adjusted R-squared	0.928903	S.D. dependent var	2115061.
S.E. of regression	563959.1	Akaike info criterion	29.40629
Sum squared resid	1.34E+13	Schwarz criterion	29.56530
Log likelihood	-672.3447	Hannan-Quinn criter.	29.46586
F-statistic	196.9802	Durbin-Watson stat	1.884207
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Dengan melihat tabel Durbin Watson pada $\alpha = 5\%$. Dengan nilai $n = 46$, dan $k = 3$, maka didapatkan hasil:

Nilai $dL = 1,3912$

Nilai $dU = 1,6677$

Nilai $4-dL = 4 - 1,3912$

$= 2,608$

Nilai $4-dU = 4 - 1,6677$

$= 2,3322$

Nilai DW = 1,884207

Dengan demikian, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,1724488, dan nilai tersebut dapat

diputuskan dengan $DU < DW < 4-DU$ ($1,6677 < 1,884207 < 2,3322$) yang berarti bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Gambar 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-34081421	5621117.	-6.063105	0.0000
FLEXTIME	10928051	1727026.	6.327671	0.0000
MODALKERJA	0.112353	0.021222	5.294172	0.0000
BIAYAOPERASIONAL	-0.849791	0.177362	-4.791273	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Hasil dari pengujian regresi linear berganda pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$PENDAPATAN = -34081421 + 10928051X_1 + 0,112353 X_2 - 0,849791X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas interpretasi yang dihasilkan yaitu sebagai berikut

1. Nilai konstanta sebesar negatif 34081421 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *flexitime*, modal kerja, dan biaya operasional bernilai nol maka rata rata pendapatan perusahaan sebesar 34081421.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Flexitime* (X1) dari penghitungan linier berganda didapatkan sebesar 10928051. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel *flexitime* (X1) dengan variabel dependen yaitu pendapatan, yang berarti memiliki hubungan yang searah, apabila variabel *flexitime* meningkat, maka pendapatan pada perusahaan transportasi *online* Japlo Bintang juga semakin meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variabel Modal kerja sebesar positif 0,112353 koefisien tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif atau searah antara variabel bebas

(pendapatan) dengan variabel terikat (modal kerja) sehingga dikatakan bahwa jika nilai modal kerja meningkat maka pendapatan pada perusahaan Japlo Bintang juga akan meningkat sebesar 0,112353.

4. Nilai koefisien regresi variabel biaya operasional sebesar negatif 0,849791, koefisien tersebut bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang tidak searah antara variabel modal kerja dengan pendapatan sehingga bisa dikatakan bahwa jika nilai biaya operasional menurun maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,0849791 begitu pula sebaliknya.

Uji Hipotesis

Gambar 7. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (t)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-34081421	5621117.	-6.063105	0.0000
FLEXTIME	10928051	1727026.	6.327671	0.0000
MODALKERJA	0.112353	0.021222	5.294172	0.0000
BIAYAOPERASIONAL	-0.849791	0.177362	-4.791273	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada tabel diatas didapatkan hasil bahwa:

1. Variabel *Flexitime* (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 6.327671 dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil penghitungan t hitung $> t$ tabel ($6,3276 > 2,01808$) yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dependen (X1) berpengaruh terhadap variabel independen.
2. Variabel Modal kerja memiliki nilai t-hitung sebesar 5.294172 nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ dan dari hasil penghitungan t hitung $> t$ tabel ($5,2941 > 2.01808$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel dependen (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y).

3. Variabel Biaya operasional memiliki nilai t-statistik sebesar -4.791273 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,005$ dan dari hasil penghitungan t-hitung $> t$ tabel ($4,79127 > 2,10808$) yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dependen (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y).

Uji Simultan

Gambar 8. Hasil Uji Simultan

Hasil Uji Simultan			
R-squared	0.933643	Mean dependent var	7919660.
Adjusted R-squared	0.928903	S.D. dependent var	2115061.
S.E. of regression	563959.1	Akaike info criterion	29.40629
Sum squared resid	1.34E+13	Schwarz criterion	29.56530
Log likelihood	-672.3447	Hannan-Quinn criter.	29.46586
F-statistic	196.9802	Durbin-Watson stat	1.884207
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai f-statistik sebesar 196.9802 dengan nilai probabilitas f-statistiknya sebesar $0,0000 < 0,05$ dan dari penghitungan f-hitung $> f$ -tabel ($196,9802 > 2,82$) maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu *flexitime*, modal kerja, dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama sama terhadap variabel dependen yaitu pendapatan perusahaan.

Uji Determinasi (R²)

Gambar 9. Hasil Uji Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)			
R-squared	0.933643	Mean dependent var	7919660.
Adjusted R-squared	0.928903	S.D. dependent var	2115061.
S.E. of regression	563959.1	Akaike info criterion	29.40629
Sum squared resid	1.34E+13	Schwarz criterion	29.56530
Log likelihood	-672.3447	Hannan-Quinn criter.	29.46586
F-statistic	196.9802	Durbin-Watson stat	1.884207
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.928903 yang apabila

dikalikan dengan 100% maka hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen (X) dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar 92,8% dan sisanya 7,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain dari variabel pada penelitian ini.

Pembahasan

1. H1 diterima. yang artinya variabel *flexitime* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan di perusahaan transportasi *online* Japlo Bintan. Sistem kerja yang fleksibel di Japlo dapat memberikan keleluasaan kepada para pengemudi dalam menentukan jam kerja mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka masing masing. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pemilik bisnis ini yang mengatakan bahwa cukup banyak penduduk kota Tanjunguban yang menjadikan japlo sebagai pekerjaan sampingan, bahkan terdapat pengemudi yang sudah memiliki pekerjaan tetap namun juga menjalankan pekerjaannya sebagai pengemudi ojek *online* demi menambah penghasilan atau pemasukan pengemudi tersebut. Dengan demikian , penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryati & Aprilianto, 2019) yang mengatakan bahwa *flexitime* menjadi salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi intensitas pesanan, dengan demikian pengemudi Gojek di Bandar Lampung menggunakan waktu luang supaya dapat membuat aspek waktu luang yang lebih baik sehingga bisa mencapai efektifitas.
2. H2 diterima yang artinya variabel modal kerja dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan perusahaan transportasi *online* Japlo Bintan. Di Japlo Bintan, modal berasal dari pengemudi secara keseluruhan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan

tidak mengeluarkan modal tetapi modal pada Japlo berasal dari banyaknya jumlah *top-up* oleh setiap pengemudi. Dengan demikian semakin banyak jumlah modal kerja atau *top-up* yang dilakukan oleh para pengemudi maka akan meningkatkan peluang mendapatkan pesanan sehingga dengan begitu pendapatan perusahaan juga turut bertambah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mappigau & Ferils, 2020) yang menyatakan bahwa variabel modal kerja berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan nelayan pada Desa Bambu di Kecamatan Mamuju.

3. H3 diterima yang artinya variabel biaya operasional dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan di perusahaan transportasi *online* Japlo Bintang. Di Japlo Bintang biaya operasional yang dikeluarkan bersifat fluktuatif disetiap bulannya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Biaya operasional Japlo terdiri dari beban gaji, beban iklan/ promosi, beban telepon, beban listrik dan air, beban sewa dan beban lain – lain. Biaya operasional di Japlo Bintang berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan karena biaya operasional yang dikeluarkan sebagian besar merupakan pengeluaran rutin kantor di setiap bulannya. Pengeluaran biaya operasional kantor paling tinggi yaitu pengeluaran gaji karyawan yang mana gaji karyawan ini diberikan kepada admin Japlo sebanyak 2 orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (PASCA, 2019) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Hubungan yang negatif ini menunjukkan situasi dimana jika biaya operasional suatu perusahaan tinggi maka laba bersih dari perusahaan tersebut akan menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang *flexitime*, modal kerja, dan biaya operasional terhadap pendapatan pada perusahaan transportasi *online* Japlo Bintang periode tahun 2020 sampai dengan Oktober tahun 2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil variabel *Flexitime* (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 6.327671 dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil penghitungan t hitung $> t$ tabel ($6,3276 > 2,01808$) yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dependen (X1) berpengaruh terhadap variabel independen.
2. Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil variabel Modal kerja memiliki nilai t-hitung sebesar 5.294172 nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ dan dari hasil penghitungan t hitung $> t$ tabel ($5,2941 > 2,01808$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel dependen (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y).
3. Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil variabel Biaya operasional memiliki nilai t-statistik sebesar -4.791273 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,005$ dan dari hasil penghitungan t-hitung $> t$ tabel ($4,79127 > 2,10808$) yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dependen (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y).
4. Berdasarkan hasil uji f dapat disimpulkan nilai f-statistik sebesar 196,9802 dengan nilai probabilitas f-statistiknya sebesar $0,0000 < 0,05$ serta dari penghitungan f-hitung $> f$ -tabel ($196,9802 > 2,82$) maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu *flexitime*, modal kerja, dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama sama

terhadap variabel dependen yaitu pendapatan perusahaan.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.928903 yang apabila dikalikan dengan 100% maka hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen (X) dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar 92,8% dan sisanya 7,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain dari variabel pada penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran saran yang akan dirumuskan oleh penulis kepada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya penulis berharap dapat menambah dan memperluas lagi variabel variabel yang akan diteliti misalnya lama usaha dan jumlah orderan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitiannya di Japlo Bintan atau perusahaan sejenis lainnya baik di wilayah Tanjunguban maupun di wilayah yang berbeda seperti di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya. Kemudian dengan menggunakan jangka waktu atau periode yang lebih lama dalam penelitian selanjutnya sehingga penulis berharap bisa memperkaya hasil penelitian dan menambah ilmu pengetahuan lebih banyak lagi.
2. Bagi Perusahaan
Adapun saran yang akan penulis sampaikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:
 - a. Perusahaan harus dapat lebih rinci lagi dalam pencatatan keuangan baik dari aktivitas operasional maupun non operasional.
 - b. Laporan biaya operasional yang telah dibuat hendaknya dapat

menjadi bahan acuan secara optimal sebagai panduan atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih menekan dan memaksimalkan penjualan untuk meningkatkan pendapatan ataupun laba pada perusahaan.

- c. Pendapatan yang telah tercapai dengan cukup baik perlu kiranya untuk dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan dan jalannya usaha untuk dimasa yang akan datang bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I., Gizta, A. D., Novrina, P. D., Sarazwati, R. Y., Fauzar, S., Meifari, V., Indriaty, N., Chandra, R. F., Kusumah, S., Santoso, N. K., Fauzi, Nasution, U. O., Saputra, N. C., Shindy, G. T., & Tahir, I. B. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (S. Bahri (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Amanda, A. K. A., & Prabawani, B. (2018). *Pengaruh Sharing Economy, Sistem Bagi Hasil, dan Flextime terhadap Intensi Pengemudi Go-Jek Jakarta Pusat Dengan Efektifitas sebagai Variabel Intervening*. 282.
- Farhan, A. (2021). *Teori Akuntansi – Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*. CV Globalcare.
- Hartadi, A. S., & Rusdiansyah. (2019). Pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan Vol. 2 No. 1*, 231–243.
- Hutasoit, N. P., Nurfaizah, B. C., & Gunardi, G. (2022). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan

- pada Perum Damri Cabang Bandung. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.495>
- Jalalilah, Wulandari, H. K., & Dumadi. (2022). *Pengaruh Modal Kerja , Tenaga Kerja , dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021)*. 1(1), 68–78.
- Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 194–206.
- Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Hertati, L., Mailangkay, A. B. L., Syafitri, L., Sarie, F., Rustan, F. R., Zulkarnaini, Hole, M. A., Safii, M., & Rusadi, O. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia.
- Pasca, Y. D. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 15(1), 165–175.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suryati, S., & Aprilianto, Y. (2019). Pengaruh Flexitime terhadap Jumlah Ppesanan Gojek Di Kota Bandar Lampung. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 53–61.
- <https://doi.org/10.47768/gema.v11i1.14>
- Tyas, D. R. N., & Jember, I. M. (2019). *Pengaruh Jam Kerja Dan Jenis Dagangan Dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Terhadap Pendapatan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia *PENDAHULUAN Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah*. 2501–2531.